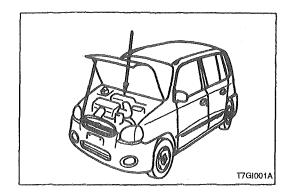
INFORMASI UMUM

LOKASI NOMOR IDENTIFIKASI KENDARAAN

Nomor identifikasi kendaraan (VIN) dicetak pada plat body ruang mesin dibagian kanan atas.



NOMOR IDENTIFIKASI KENDARAAN

Nomor identifikasi kendaraan terdiri dari 12 digit.

Κ	Μ	Н	Α	С	5	1	G	Р	W	U	000001
T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

- 1. Kode Wilayah
 - K Korea
 - M India
 - N Turkey
- 2. Kode Pabrik
 - A HMI (Hyundai Motor India)
 - L HAOS (Hyundai Assan Otomotiv Sanayi)
 - M HMC (Hyundai Motor Company)
- 3. Tipe Kendaraan
 - H Kendaraan Sedan
- 4. Model
 - A ATOZ
- 5. Model & Series
 - A ATOZ (-L)
 - B ATOZ (-GL)
 - C ATOZ (-GLS)
- 6. Tipe Bodi
 - 4 4x2 4 pintu
 - 5 4x2 5 pintu
- 7. Sistem
 - 0 Both sides (NONE)
 - 1 Both sides (A/Belt)
 - 2 Both sides (P/ Belt)
 - 3 D/ Side : A/ Belt & A/ Bag P/ Side : A/ Belt or P/ Belt
 - 4 Both sides: A/ Bolt or A/ Bag

- 8. Tipe Mesin
 - F-800 CC
 - G 1000 CC
- 9. Check Digit atau Umum

0~9, X-USA dan CANADA

P (Kemudi Kiri), R (Kemudi Kanan) - Except USA dan CANADA

10. Tahun Model atau Tahun Produksi

V - 1997 W - 1998 X - 1999

Y - 2000

11. Produksi

A: A-SAN (Korea)

C: CHEON-JU (Korea)

M: MADRAS (India)

U: UL-SAN (Korea)

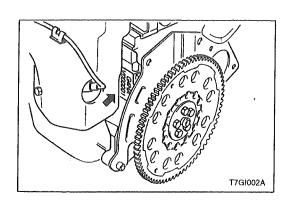
Z: IZMIT (Turkey)

12. Nomor Seri

000001 ~ 999999

PLAT IDENTIFIKASI MESIN

Nomor identifikasi dicetak pada pinggir atas blok silinder.



NOMOR IDENTIFIKASI MESIN

Nomor identifikasi mesin terdiri dari 11 digit.



- 1. Jenis Bahan Bakar
 - G Bensin
- 2. Tipe Mesin
 - 4 Segaris 4 siklus 4 silinder
- 3. Pengembangan Mesin
 - A Z
- 4. Kapasitas Mesin
 - A 798 cc
 - C 999 cc
- 5. Tahun Model

V: 1997

W: 1998

X:1999

6. Nomor Produksi 000001-999999

PERLINDUNGAN BAGI KENDARAAN

Biasakan selalu menutup fender, jok dan lantai kendaraan sebelum memulai bekerja.

PERHATIAN:

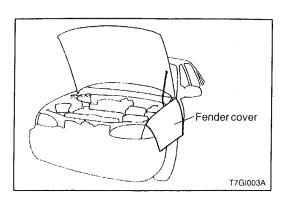
Pastikan penopang kap mesin masuk kedalam lubangnya yang berada di sebelah kanan kap mesin setiap kali anda membuka kap mesin saat akan memeriksa mesin.

Pastikan bahwa batang penopang kap mesin telah dibebaskan sebelum menutup kap mesin. Lakukan cek ulang untuk memastikan bahwa kap mesin telah di kunci sebelum kendaraan maju.

HAL-HAL YANG MENYANGKUT KEAMANAN

Demi keselamatan, lakukan langkah-langkah berikut saat mendongkrak kendaraan.

- 1. Ganjal roda-roda kendaraan.
- 2. Tempatkan dongkrak pada posisi yang telah ditentukan.
- 3. Topang kendaraan dengan rigid stand/lihat halaman 00-10.
- 4. Pastikan bahwa ruang mesin sudah bebas dari kuncikunci sebelum menghidupkan mesin.



MEMPERSIAPKAN TOOLS DAN ALAT-ALAT UKUR

Pastikan bahwa semua tools dan alat-alat ukur yang diperlukan sudah tersedia sebelum memulai aktifitas kerja.

TOOL'S KHUSUS

Gunakan tool's khusus bilamana diperlukan.



Pertama-tama carilah penyebab terjadinya problem, setelah itu pastikan apakah komponen perlu dilepas atau dibongkar sebelum mulai bekerja.

MEMBONGKAR

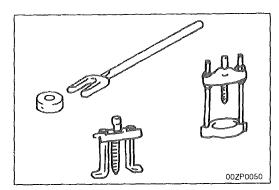
Apabila prosedur membongkar ternyata rumit karena banyak komponen yang harus dibongkar, maka komponen-komponen tersebut harus dikenali penampilan luarnya, agar pada saat merakit dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.

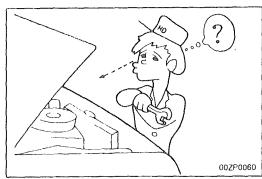
1. Memeriksa komponen

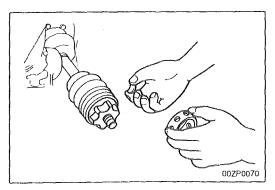
Setiap komponen yang dilepas harus diperiksa dengan teliti terhadap kemungkinan aus, perubahan bentuk, rusak dan problem-problem lainnya.

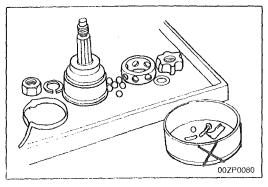
2. Menyusun komponen

Komponen-komponen yang telah dibongkar harus disusun dengan rapi untuk kemudian dirakit kembali. Pastikan untuk memisahkan atau membedakan komponen yang akan diganti dengan yang akan digunakan kembali.



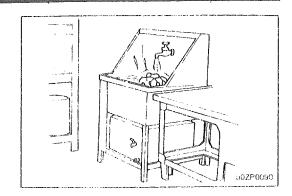






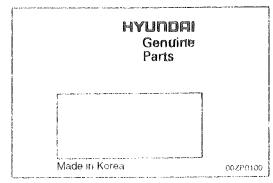
3. Membersihkan komponen yang akan digunakan kembali

Semua komponen yang akan digunakan kembali harus dibersihkan dengan memakai metode yang tepat.



KOMPONEN-KOMPONEN

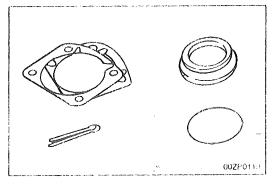
Bila ada penggantian komponen, gunakan komponen asli Hyundai.



MERAKIT

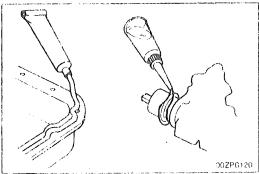
Spesifikasi standar, seperti momen pengencangan dan penyetelan-penyetelan tertentu, harus diperhatikan dengan baik. Bila sudah dilepas, komponen-komponen ini harus diganti dengan yang baru.

- 1. Oil seal
- 2. Gasket
- 3. O-rings
- 4. Lock washer
- 5. Cotter pin
- 6. Mur nylon



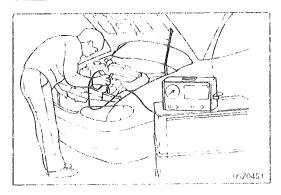
Tergantung pada letak komponen-komponen tersebut :

- 1. Sealant harus diletakkan pada gasket.
- 2. Oli harus dioleskan pada komponen yang bergerak.
- 3. Sejenis oli atau grease perlu diberikan pada lokasi yang sudah ditentukan, sebelum merakit.



MENYETEL

Gunakan gauge dan tester untuk menyetel sesuai dengan nilai standar.

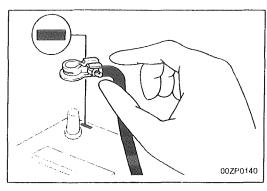


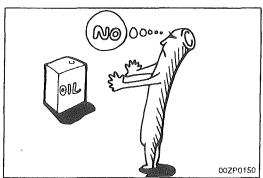
SISTEM KELISTRIKAN

- 1. Pastikan untuk melepas kabel baterai dari terminal negatif baterai.
- 2. Jangan sekali-kali menarik kabel wiring ketika melepas konektor.
- 3. Kunci konektor akan berbunyi klik saat konektor dikunci.
- 4. Pegang sensor dan relay dengan hati-hati agar tidak jatuh atau menimpa komponen lainnya.

KOMPONEN-KOMPONEN DAN PIPA YANG TERBUAT DARI KARET

Jauhkan bensin dan oli dari komponen-komponen dan pipa yang terbuat dari karet.





PENANGANAN CATALYTIC CONVERTER

PERHATIAN:

Apabila sejumlah bensin yang tidak terbakar masuk ke dalam converter sebelum keluar melalui knalpot, akan mengakibatkan converter panas dan terbakar, untuk mencegah hal tersebut, perhatikan langkah-langkah berikut dan jelaskan kepada pelanggan.

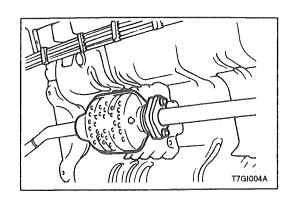
- 1. Gunakan bahan bakar tanpa timbal (unleaded gasoline)
- 2. Hindari idling terlalu lama.
 Hindari mesin berputar fast idle lebih dari 10 menit, dan idle speed lebih dari 20 menit.
- 3. Hindari test percikan busi.
- 4. Test percikan busi hanya dilakukan bila benar-benar perlu. Lakukan test secepat mungkin dan putaran mesin tidak terlalu tinggi. Hindari mengukur kompresi mesin yang berkepanjangan. Test kompresi mesin harus dilakukan secepat mungkin.
- 5. Jangan menghidupkan mesin bila tangki bahan bakar hampir kosong, karena dapat membuat mesin macet dan beban extra converter.
- 6. Hindari menjalankan kendaraan bila kunci kontak dalam posisi OFF atau saat direm terlalu lama.
- 7. Jangan membuang catalist bekas bersama-sama dengan komponen yang tercemar bensin dan oli.

PEMERIKSAAN CATALYTIC CONVERTER

Periksa terhadap kerusakan, pecah atau berubah bentuk, ganti bila perlu.

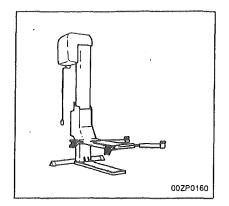
PERHATIAN:

Catalytic converter hanya digunakan pada kendaraan yang menggunakan bahan bakar tanpa timbal (unleaded gasoline). Penggunaan bahan bakar dengan menggunakan timbal (leaded gasoline) akan merusak kerja catalytic converter sebagai perangkat kontrol emisi. Walaupun catalytic converter tidak menuntut perawatan khusus bila dipakai dalam kondisi pengoperasian normal. Catalyst akan menjadi panas terjadi "misfiring" sehingga pada mesin, menimbulkan kerusakan pada converter atau komponen-komponen kendaraan. Situasi demikian dapat pula terjadi selama uji diagnostic bila kabel busi dilepas dan mesin dalam kondisi idle dalam waktu yang lama.

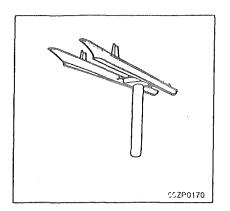


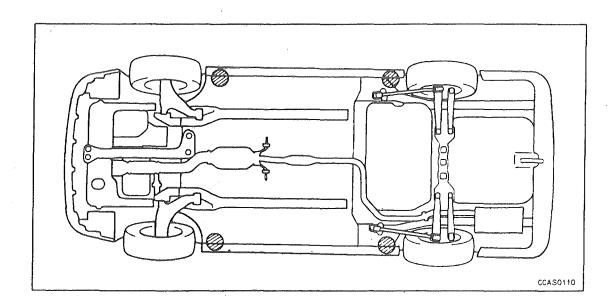
TEMPAT PEMASANGAN DONGKRAK

Bila menggunakan lift tunggal

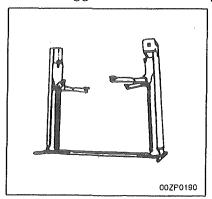


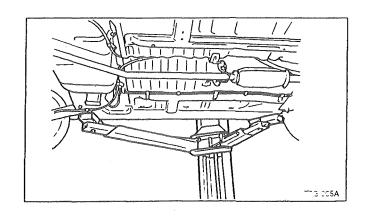
Bila menggunakan lift tipe free wheel





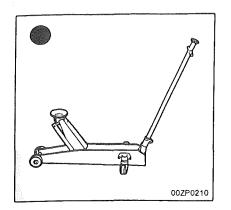
Bila menggunakan lift double post

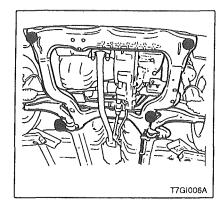


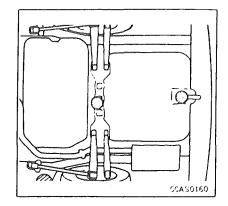


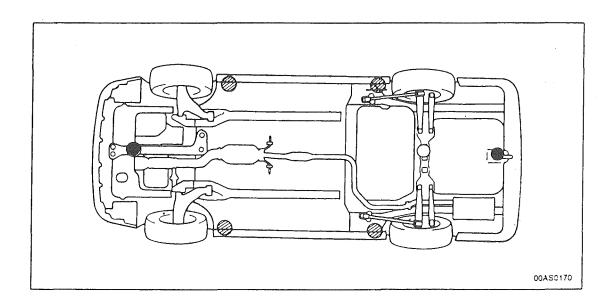
TEMPAT PEMASANGAN DONGKRAK

Bila menggunakan dongkrak lantai

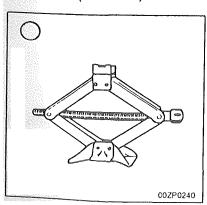








Bila menggunakan dongkrak yang diperlengkapi pada kendaraan (referensi)



CATATAN:

Jangan menopang kendaraan pada lokasi selain dari tempat yang telah ditentukan, karena dapat menimbulkan kerusakan pada bodi.